

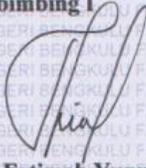
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Yunita Nirwana Sari, NIM 1611140124 dengan judul **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank BNI Syariah periode 2014-2018”**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini di setujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 24 Agustus 2020 M
5 Muharam 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP.196303192000032003


Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Return On Asset ROA, Return On Equity ROE, Dan Financing To Deposit Ratio FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank BNI Syariah Periode 2014 – 2018” oleh Yunita Nirwana Sari NIM : 1611140124, program studi perbankan syariah jurusan ekonomi islam, telah diuji dan di pertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 oktober 2020 M / 29 Safar 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 12 November 2020 M

26 Rabiul Awal 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA
NIP.196606161995031002

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP.196606161995031002

Sekretaris

Yunida Fen Friyanti, Msi
NIP. 198106122015032003

Penguji II

Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP. 197705092008012014

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP.197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank BNI Syariah periode 2014-2018 ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah tertulis atau dipublikasi orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, oktober 2020
Mahasiswa yang menyatakan



Yunita Nirwana Sari
NIM 1611140124

MOTTO

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu”
(Q.S Ibrahim :7)

“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memeanfaatkanmu”
(H.R Muslim)

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak.”
(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Allah SWT., yang tak pernah sedetikpun meninggalkan hamba-Nya serta junjungan besar Nabi Muhammad SAW.
- ✚ Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku M, majid dan Ibuku Darlina yang telah membesarkan ku hingga aku sampai di titik ini dan tak pernah lelah memberikan semangat, doa serta restu untuk kesuksesan ku.
- ✚ Adik ku tersayang alvaro dan keponakan ku aam yang membuat hari-hariku lebih berwarna dan dengan canda tawa dan dukungan yang membangun.
- ✚ Untuk ayuk ku restiana , kakak ku rohman dan kakak iparku jonson , serta keluarga besar Bapakku dan keluarga besar ibuku tanpa terkecuali, yang menjadi penyemangat, terimakasih atas motivasi nya.`
- ✚ Untuk kedua pembimbing ku ibu Dra, Fatimah Yunus, M.A dan Ibu Yunida Een Fryanti, M,Si yang selalu memberikan arahan tak kenal lelah dalam penulisan skripsi ini.
- ✚ Sahabatku dari masa SMP Sela marlianti, yang telah membantu, memotivasi dan mendukung dalam menyelesaikan sekripsi ini.
- ✚ Sahabat seperjuangan Diana, Ratna, dan seluruh isi kelas PBS D 2016, yang telah memotivasi dan mendukung dalam menyelesaikan sekripsi ini. .
- ✚ Serta orang-orang yang tanpa sadar menjadi bagian dalam perjalanan skripsi ini tapi tak ku sebutkan, aku menghargai setulus hati keberadaan kalian.
- ✚ Agama, Bangsa, dan Almamater IAIN Bengkulu yang telah menempahku.

ABSTRAK

“Pengaruh Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank BNI Syariah periode 2014-2018 ”
Oleh Yunita Nirwana Sari, NIM 1611140124

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Financing To Deposito Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank BNI Syariah Pada Periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan time-series yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BNI Syariah. Sampel yang digunakan yaitu laporan tahunan selama tahun 2014-2018 pada Bank BNI Syariah. Analisis regresi dilakukan untuk uji signifikansi pengaruh pengaruh return on asset, return on equity, dan financing to deposit ratio terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa: *Return On Asset (ROA)*, *Rasio On Equity (ROE)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, dan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di bank BNI Syariah periode 2014-2018.

Kata Kunci: Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), Financing To Deposit Ratio (FDR), Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank BNI Syariah periode 2014-2018 ”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnanini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.

4. Yosy Arisandy, M.M selaku ketua prodi Perbakan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dan selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberi memotivasi dan membagikan ilmunya.
5. Ibu Dra, Fatimah Yunus, M.A selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir.
6. Ibu Yunida Een Fryanti, M,Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tua ku bapak M, Majid dan ibu Darlina yang telah mendo'akan dan mendukung dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu,M
H

Yunita Nirwana Sari
NIM 1611140124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori.....	14
1. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.....	14

a. Pengertian Deposito Mudharabah.....	14
b. Landasan Hukum Deposito Mudharabah	16
c. Konsep Bagi Hasil	17
d. Indikator Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.....	18
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah	18
2. Return On Asset (ROA)	21
a. Pengertian Return On Asset (ROA).....	21
b. Indikator Return On Asset (ROA)	22
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)	23
3. Rasio On Equity (ROE).....	23
a. Pengertian Rasio On Equity (ROE).....	23
b. Indikator Rasio On Equity (ROE)	23
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio On Equity (ROE).....	24
4. Financing To Deposit Ratio (FDR)	25
a. Pengertian Financing To Deposit Ratio (FDR)	25
b. Indikator Financing To Deposit Ratio (FDR).....	27
c. Faktor-Faktor Financing To Deposit Ratio (FDR)	27
5. Bank Syariah	28
a. Pengertian Bank Syariah.....	28
b. Fungsi Dan Tujuan Perbankan Syariah	29
6. Produk-Produk Bank Syariah	31
B. Kerangka Berpikir	35
C. Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	37
B. Populasi Dan Sampel.....	37
C. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	39
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Dasar.....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3. Uji Hipotesis	46
4. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Pada Bank BNI Syariah Pada Tahun 2014-2018	
Data Dalam Periode Triwulan	4
Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Peringkat (ROA)	22
Tabel 1.3 Definisi Oprasional Variabel	40
Tabel 1.4 Perhitungan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah	55
Tabel 1.5 Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA)	56
Tabel 1.6 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	58
Tabel 1.7 Perhitungan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	60
Tabel 1.8 Hasil Output Uji Normalitas	62
Tabel 1.9 Hasil Output uji Homogenitas.....	63
Tabel 1.10 Hasil Output Uji Multikolinieritas	64
Tabel 1.11 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 1.12 Hasil Output Uji Autokorelasi	66
Tabel 1.13 Hasil Output Uji F	67
Tabel 1.14 Hasil Output Uji T	67
Tabel 1.15 Hasil output uji Koefisien Determinasi (R ²)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 1.2 Tabulasi Keseluruhan Data TBHDM, ROA, ROE, dan FDR.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi

Lampiran 2 : Bukti Tidak Plagiat Judul

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi Penyeminar

Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Proposal

Lampiran 6 : Surat Penunjukan SK Pembimbing

Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II

Lampiran 9 : Laporan Keuangan Bank BNI Syariah Tahun 2014-2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya di bank syariah adalah factor *return* bagi hasil. *Return* bagi hasil deposito, yaitu tingkat kembalian atas investasi nasabah bank syariah dalam bentuk deposito diperoleh atas penyaluran dana pembiayaan oleh bank syariah. Jadi, tujuan nasabah mendepositokan dananya berharap akan mendapat kan bagi hasil yang besar dari dana yang telah didepositokan. Perhitungan bagi hasil didasarkan pada keuntungan usaha yang dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Modal yang didepositokan oleh nasabah ini akan mendapatkan nisbah bagi hasil sesuai dana yang didepositokan di bank syariah. Sebagai produk tabungan berjangka pada umumnya nisbah bagi hasil deposito akan lebih besar dari produk tabungan biasa, bagi hasil dapat dilakukan secara tunai atau secara otomatis dikreditkan ke rekening tabungan atau giro atau ditambahkan ke pokok deposito¹.

Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah. Jika tingkat bagi hasil bank syariah terlalu rendah maka tingkat kepuasan nasabah

¹Rizal Yaya. Aji Erlangga Marta Wireja, Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Konteporer*, (Selembu Empat, 2011), h. 98

akan menurun dan kemungkinan besar akan memindahkan dananya ke bank lain. Karakteristik nasabah yang demikian membuat tingkat bagi hasil menjadi factor penentu kesuksesan bank syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga. Oleh karena itu tingkat laba bank syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah yang menyimpan dana (konsep *profit dan loss sharing*). Dengan demikian kemampuan manajemen untuk melaksanakan fungsinya sebagai penyimpan harta, pengusaha dan pengelola investasi yang baik (*professional investment manager*) akan sangat menentukan kualitas usahanya sebagai lembaga *intermediary* (perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana) dan kemampuannya menghasilkan laba².

Dalam hal ini, salah satu penilaian kemampuan bank yang dapat dilakukan adalah dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Karena kinerja keuangan dapat menunjukkan kualitas bank melalui penghitungan rasio keuangannya.³ Untuk menghitung rasio keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank yang dipublikasikan secara berkala. Menurut teori yang dikemukakan oleh Antonio, mengatakan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada kontrak *mudharabah* salah satunya bergantung pada pendapatan bank.

² Rizal Yaya. Aji Erlangga Marta Wireja, Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Konteporer*, (Selembu Empat, 2011), h 102

³Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Uup Amp Ykpn, 2002), h. 66

Untuk mengetahui pendapatan bank, peneliti menggunakan rasio profitabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE). ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal milik perusahaan. Rasio lain yang digunakan adalah Financing To Deposit Ratio (FDR) untuk menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pembiayaan, dan dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perbankan syariah⁴.

Bank BNI syariah merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, memiliki 1.267 cabang dan sentral kredit yang terbesar di seluruh Indonesia, 57 cabang syariah dan 5 cabang luar negeri (Singapura, Hongkong, Tokyo, New York Dan London) serta perwakilan di beberapa negara di Timur Tengah. Bank BNI syariah merupakan anak perusahaan BNI yang bergerak dalam bidang perbankan syariah sebagai hasil spin off unit usaha syariah (UUS).⁵

⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Tazkia Institute, 2000), h. 120

⁵ <https://infobnisyariah.blogspot.com/> Di Unduh Pada Tanggal 27 April 2020

Tabel 1.1
Perkembangan Rasio Pada Bank BNI Syariah Pada Tahun 2014-2018
Data Dalam Periode Triwulan

Tahun	Bulan	Rasio		
		ROA%	ROE%	FDR%
2014	Maret	0.29	2.57	70.04
	Juni	0.51	4.84	37.33
	September	0.75	5.44	23.07
	Desember	1.12	8.37	17.91
2015	Maret	0.29	2.28	77.84
	Juni	0.64	4.87	42.21
	September	0.92	7.43	27.62
	Desember	1.33	10.31	22.81
2016	Maret	0.40	3.28	97.01
	Juni	0.76	6.16	45.52
	September	1.08	8.85	17.75
	Desember	1.31	11.15	19.96
2017	Maret	0.34	3.01	22.18
	Juni	0.71	6.18	23.88
	September	1.02	8.88	22.51
	Desember	1.17	8.05	18.72
2018	Maret	0.32	2.42	21.13
	Juni	0.71	5.07	21.65
	September	1.04	7.48	23.75
	Desember	1.34	9.80	26.38

Sumber: <http://www.bnisyariah.co.id/perusahaan/laporankeuangan/triwulan/pdf>

Bisa dilihat dari perkembangan tingkat rasio di atas bahwa angka rasionya setiap pertriwulan itu mengalami kondisi yang fluktuatif (ketidak tetapan), dan seiring perkembangan perbankan syariah di Indonesia, kajian-

kajian dan penelitian-penelitian mengenai perbankan syariah umumnya dan perilaku kinerja keuangan secara khusus terus dilakukan sebagai sarana sosialisasi dan sarana kajian tentang perbankan syariah. Adapun penelitian tentang ROA menunjukkan hasil yang berbeda, pramilu menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah⁶, sedangkan penelitian juwairiya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah⁷.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel independen berupa return on equity (ROE) dan financing to deposit ratio (FDR). Perbedaan lainnya adalah jumlah sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan pertriwulan BNI Syariah pada periode 2014-2018.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bertujuan menguji konsistensi dari peneliti terdahulu mengenai hubungan rasio keuangan tertentu dengan tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan judul: **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank BNI Syariah periode 2014-2018 ”**

⁶ Pramilu, Ady Asy'ari. *“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah”*. (Skripsi : Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008)

⁷ Juwairiya. *“Analisis Pengaruhprofitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Dan Deposito Mudharabah Mutalaqah Studi Bank Muamalat Indonesia”*. (Skripsi : Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di bank BNI Syariah periode 2014-2018?
2. Apakah *Rasio On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di bank BNI Syariah periode 2014-2018?
3. Apakah *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di bank BNI Syariah periode 2014-2018?
4. Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Rasio On Equity (ROE)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di bank BNI Syariah periode 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di bank BNI Syariah periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui *Rasio On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di bank BNI Syariah periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di bank BNI Syariah periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui *Return On Asset (ROA)*, *Rasio On Equity (ROE)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di bank BNI Syariah periode 2014-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Acuan atau dasar teoretis bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembahasan mengenai masalah Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Rasio On Equity (ROE)*, Dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.
- b. Untuk pengembangan penelitian di bidang perbankan syariah.
- c. Untuk perbendaharaan perpustakaan di IAIN Bengkulu.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan oleh perusahaan perbankan.
- b. Sebagai kontribusi pengetahuan tentang peranan Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Rasio On Equity (ROE)*, Dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

E. Penelitian terdahulu

Seiring perkembangan perbankan syariah di Indonesia kajian-kajian dan penelitian-penelitian mengenai perbankan syariah umumnya dan perilaku kinerja keuangan secara khusus terus dilakukan sebagai sarana sosialisasi dan sarana kajian tentang perbankan syariah.

Laila Mugi Harfiah, Atiek Sri Purwati, Permata Ulfah meneliti tentang ” *The Impact Of Roa, Bopo, And Fdr To Indonesian Islamic Bank's*

Mudharabah Deposit Profit Sharing". Hasil penelitian menjelaskan bahwa ketika nilai ROA tinggi maka finansial kinerja lebih baik karena dapat memperoleh keuntungan melalui penggunaan aset yang dimiliki. Kemudian tingkat ROA meningkat dan bagi hasil pelanggan itu yang diterima juga meningkat. Semakin kecil BOPO berarti operasional lebih efisien beban yang dikeluarkan oleh bank. Namun, dalam penelitian ini, semakin tinggi BOPO meningkatkan level untuk hasil yang diperoleh oleh klien. Saat pemasukan didapat bank tinggi maka level untuk hasil yang diterima oleh klien juga adalah lebih tinggi. Karena itu, ketika FDR meningkat maka level untuk hasil yang ada yang diterima oleh klien juga meningkat. Perbedaan antara penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan variabel return on asset (ROA), BOPO, dan FDR sedangkan penelitian yang akan di teliti hanya menggunakan variabel return on asset (ROA), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR). Adapun persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan di lakukan peneliti yaitu sama-sama ingin mencari tingkat bagi hasil deposito mudharabah.⁸

Andriyani Isnak dan Kunti Sunaryo meneliti tentang "*Analisis pengaruh return on asset, BOPO, dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah*". Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan uji F: ROA, BOPO, dan suku bunga secara

⁸ Laila Mugi Harfiah, Atiek Sri Purwati, Permata Ulfah, "*The Impact Of Roa, Bopo, And Fdr To Indonesian Islamic Bank's Mudharabah Deposit Profit Sharing*", (jurnal ekonomi, vol.15, P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN: 2461-0771, april 2016), h 19-30

bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah. Uji t : menunjukkan bahwa secara persial ROA dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, serta BOPO tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah. perbedaan Penelitian ini yaitu terdapat variabel return on asset (ROA), BOPO, dan suku bunga. Sedangkan penliti hanya menggunakan variabel return on asset (ROA). Adapun persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan di lakukan peneliti yaitu sama-sama ingin mencari pengaruh Return on asset (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.⁹

Siti Rahayu meneliti tentang “*Pengaruh Return On Asset, Bopo, Suku Bunga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan ROA Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Sedangkan Suku Bunga Signifikan Dan Negatif Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Sedangkan Car Tidak Ada Pengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. perbedaan Penelitian ini yaitu terdapat variabel return on asset (ROA), Suku Bunga ,dan Bopo. Sedangkan penliti hanya menggunakan variabel return on asset (ROA). Adapun persamaan antara penelitian ini dan

⁹Isna K Andriyani Dan Sunaryo Kunti, ”*Analisis Pengaruh ROA,BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*” , Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol.XI Nomor 01, (September, 2012)

penelitian yang akan di lakukan peneliti yaitu sama-sama ingin mencari pengaruh Return on asset (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.¹⁰

Agus farianto meneliti tentang “*Analisis pengaruh return on asset (ROA), BOPO dan BI RATE terhadap terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan return on asset (ROA) dan BI RATE terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia. Sementara itu BOPO tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia. perbedaan Penelitian ini yaitu terdapat variabel return on asset (ROA), BOPO, dan BI RATE. Sedangkan penliti hanya menggunakan variabel return on asset (ROA). Adapun persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan di lakukan peneliti yaitu sama-sama ingin mencari pengaruh Return on asset (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.¹¹

Widya rahmadani meneliti tentang “*Pengaruh pedapatan bagi hasil deposito mudharabah terhadap ROA*”. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara deposito mudharabah

¹⁰ Siti Rahayu, “ *Pengaruh Return On Asset, Bopo, Suku Bunga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah*” , (Skripsi, Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah 2013)

¹¹ Agus Farianto, *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO Dan BI RATE Terhadap Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia*, (Skripsi STAIN Kudus Indonesia, 2014)

terhadap ROA ,berdasarkan hasil tersebut deposito mudharabah terhadap return on asset diterima. perbedaan Penelitian ini yaitu terdapat variabel pendapatan. Adapun persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan di lakukan peneliti yaitu sama-sama ingin mencari pengaruh Return on asset (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.¹²

Umiyati dan sheila muthya syarif meneliti tentang “ *Kinerja keuangan dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia*”. Hasil penelitian ROA secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah indonesia, begitu pula CAR secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah indonesia, BOPO secara persial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah indonesia, variabel yang paling dominan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah adalah roa. perbedaan Penelitian ini yaitu terdapat variabel Kinerja keuangan. Sedangkan penliti menggunakan variabel return on asset (ROA). Adapun persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan di

¹² Widia Rahmadani, “*Pengaruh Pedapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap ROA*”, (Skripsi, Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri, 2015)

lakukan peneliti yaitu sama-sama ingin mencari tingkat bagi hasil deposito mudharabah.¹³

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi ini, peneliti menyajikan secara ringkas sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : Dalam bab pendahuluan, bagian ini mencakup : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan bab Kajian teori dan kerangka berpikir, yang terdiri dari teori teori tentang: Tingkat bagi hasil deposito mudharabah, Faktor yang mempengaruhi bagi hasil deposito mudharabah, Bank syariah, Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), Financing To Deposit Ratio (FDR), Bank syaria, Produk-produk bank syariah, Kerangka berpikir Dan Hipotesis

BAB III : Merupakan bab Metode penelitian yang terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel , dan teknik analisis data.

¹³ Umiyati Dan Shella Muthya Syarif, “Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam Vol. 4, No. 1, 2016)

BAB IV : Merupakan bab Hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari Gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank BNI Syariah periode 2014-2018 .

BAB V : Merupakan bab Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan pembahasan jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan secara jelas dan akurat. Serta berisi saran bagi berbagai pihak terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KRANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Profit sharing dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan: "distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan". Hal itu dapat berupa berbentuk bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh dari tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan, Sementara itu Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.¹⁴

a. Pengertian Deposito Mudharabah

Menurut UU No. 21 tahun 2008 yang berbicara tentang perbankan syariah menyatakan bahwa deposito adalah investasi berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan. Prinsip syariah yang

¹⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana 2011), h 91

penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu pada akad antar nasabah penyimpan dan bank syariah.¹⁵

Deposito merupakan bentuk simpanan nasabah dengan minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasil yang relatif lebih tinggi dari tabungan. Nasabah di berikan waktu tertentu sehingga bank dapat mengelola dana menjadi produktif. Produk ini bisa dipilih oleh nasabah yang memiliki kelebihan dana dengan tujuan mengamankan dana sembari berinventasi. mudharabah menurut PSAK 105 tentang akuntansi mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan ke untungan di bagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya di tanggung oleh pemilik dana.¹⁶

Dari beberapa definisi deposito di atas dapat disimpulkan bahwa deposito mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara bank dengan mitra dimana pemilik dana (nasabah) dan pengelola dana (bank) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu jatuh tempo, keuntungan hasil dibagi antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya di tanggung oleh pemilik dana.

¹⁵ M. Nurianto Al arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 93- 94

¹⁶ Ikatan Akuntansi Indonesia, *PSAK Akuntansi Mudharabah*, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2007), h. 105

b. Landasan Hukum Deposito Mudharabah

Secara umum landasan dasar syariah *Al-Mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melaksanakan usaha. Hal ini tampak dalam ayat berikut ini:

Al-Qur'an surah Al-Baqarah : 266

أَيُّوْدُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ
فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ
لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Apakah ada salah seorang diantaramu yang mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang tua itu sedang dia masih mempunyai keturunan yang masih kecil- kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api , lalu terbakarlah. Demikian Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya." (Q.S Al-Baqarah: 266)

Penjelasan dari ayat diatas yaitu bahwa allah memerintahkan kita untuk bersiap- siap atau mengantisipasi masa depan keturunan baik secara rohani maupun ekonomi harus difikirkan langkah – langkah perencanaanya salah satu lankah perencanaanya yaitu denga berinvestasi yang dibenarkan menurut syariat islam yaitu dengan deposito *mudharabah*, merupakan salah satu produk perbankan syariah yang penarikanya dapat dilakukan pada saat tertentu dan menggunakan sistem bagi hasil.¹⁷

¹⁷ M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 35

c. Konsep Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu presentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan¹⁸. Dalam hukum islam penerapan bagi hasil harus memperhatikan prinsip *At-Taawun*, yaitu saling membantu dan saling kerjasama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an surah Al-maaidah: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Artinya :*dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*(al-maaidah: 2)

¹⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), h. 59

d. Indikator tingkat bagi hasil deposito mudharabah

1. Pihak ketiga

Pihak yang dananya dihimpun oleh bank yang terdiri dari giro, tabungan dan dposito.

2. Pihak berelasi

Pihak berelasi adalah pihak orang yg terkait degan orang yang menyiapkan laporan keuangannya.¹⁹

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah

Beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil deposito mudharabah yaitu:

1. Faktor langsung

Faktor-faktor langsung yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah *investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*). Penjelasaannya adalah sebagai berikut:

a. Investement Rate

Merupakan presentase dana yang di investasikan kembali oleh bank syariah baik kedalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah presentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh di investasikan, akan tetapi harus ditempatkan kedalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syariah. Giro

¹⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), h. 71

Wajib Minimum (GWM) merupakan dana yang wajib dicadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank. Misalnya, giro wajib minimum sebesar 8% maka total dana yang dapat diinvestasikan oleh bank syariah maksimum sebesar 92%. Hal ini akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor.²⁰

b. Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.²¹

c. Nisbah

Nisbah merupakan presentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerjasama usaha (*mudharabah* dan *Musyarakah*) yang telah disepakati oleh nasabah investor.

1. Presentase antara bank syariah akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah.

²⁰ Muhamad. *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syariah*. (Yogyakarta: UII Press. 2004), h 120.

²¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Tazkia Institute, 2000), h. 140

2. Presentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun. Misalnya, nisbah antara tabungan dan deposito akan berbeda.
3. Jangka waktu investasi *mudharabah* akan mempengaruhi pada besarnya nisbah bagi hasil.

2. Faktor tidak langsung

Faktor tidak langsung yang mempengaruhi bagi hasil adalah:

- a. Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah*.

Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya (*profit and sharing*). Pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya. Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *revenue sharing*.

- b. Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

Bank Islam harus mampu mengelola sumber pendapatan dan beban pendapatannya secara maksimal agar mampu mencapai tingkat keuntungan secara optimal. Upaya optimalisasi pendapatan tersebut dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu memberdayakan asset produktif yang dimiliki sehingga mampu mengoptimalkan sumber pendapatan, baik berasal dari hasil *margin*, hasil sewa ataupun imbal bagi hasil. Dapat pula dilakukan dengan cara menekan segala beban, terutama beban pendapatan kepada

pihak ketiga sebagai akibat diterimanya dana amanah masyarakat dengan menggunakan konsep *wadiah* maupun sebagai akibat dikelolanya dana investasi masyarakat melalui konsep *mudharabah*.²²

2. Rasio On Asset (ROA)

a. Pengertian Rasio On Asset (ROA)

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena keseluruhan aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan.²³

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP, tanggal 25 oktober 2011, tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah adalah sebagai berikut:

²² Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Tazkia Institute, 2000), h. 147

²³ Mahmud M. Hanafiah dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 81.

Tabel 1.2
Kriteria Penilaian Peringkat (ROA)

Pringkat	Kriteria	keterangan
Peringkat 1	$ROA > 1,5\%$	Sangat baik
Peringkat 2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Baik
Peringkat 3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup baik
Peringkat 4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang baik
Peringkat 5	$ROA \leq 0\%$	Lemah

b. Indikator Return On Asset (ROA)

1. Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak adalah jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya pajak yang wajib dibayarkan.

2. Rata-rata total aset

Rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun dibagi dua. Semakin tinggi nilainya maka perusahaan tersebut dinilai makin baik dalam mengelola aset.²⁴

Return on asset dapat di hitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$$

²⁴ Dwi Martani. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak*. (Jakarta : Selemba Empat 2017).
h 179

c. Faktor –faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*

Faktor –faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* adalah Hasil pengembalian atas investasi atau yang di sebut sebagai *Return On Asset (ROA)* di pengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *ROA* rendah itu di sebabkan oleh rendahnya margin laba yang di aktibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

3. **Rasio On Equity (ROE)**

a. Pengertian Rasio On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi beban termasuk pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Modal terdiri dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen. Angka ROE dikatakan baik jika lebih dari 12%, Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 12/11/DPNP.²⁵

b. Indikator Rasio On Equity (ROE)

1. Laba setela pajak

Laba bersih setelah pajak merupakan penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari *net operating income* (usaha pokok) ataupun *non operating income* (di luar usaha pokok) perusahaan selama satu periode

²⁵ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h 25.

setelah dikurangi pajak penghasilan. Dengan kata lain dapat didefinisikan sebagai selisih pendapatan dan pajak penghasilan.

2. Rata-rata equity

Rata-rata equity (Ekuitas) adalah rata-rata hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam neraca. Ekuitas juga diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas²⁶

Return on equity dapat di hitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Equity}} \times 100\%$$

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE)

Alat ukur yang digunakan di dalam return on equity melibatkan unsur laba bersih dan total ekuitas, laba bersih adalah jumlah selisih pendapatan yang melebihi pengeluaran atau beban, dimana:

1. Pendapatan revenue merupakan bruto ekuitas pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan laba.
2. Beban expenses merupakan biaya atas aktiva yang dikonsumsi atau jasa yang digunakan dalam proses untuk mendapatkan laba.

Dari penjelasan di atas, maka unsur laba bersih di dapat dari selisih antara pendapatan dan beban keuangan berikut dengan menjumlahkan

²⁶ Dwi Martani. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. (Jakarta : Salemba Empat 2017). h 182

keuntungan yang diperoleh dan dikurangkan dengan kerugian-kerugian operasional, faktor lain yang membentuk return on equity adalah total ekuitas yaitu seluruh modal perusahaan yang didapat dari penjumlahan modal sendiri dan modal saham yang ada di perusahaan. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity dipengaruhi oleh 3 tiga faktor, yaitu: ²⁷

- a. Margin Laba Bersih Profit Margin, besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh Perusahaan dihubungkan dengan penjualan.
- b. Perputaran Total Aktiva Turn Over dari Operating Assets, jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.
- c. Rasio Hutang Debt Ratio, rasio yang memperlihatkan proporsi Antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

4. Financing To Deposit Ratio (FDR)

- a. Pengertian Financing To Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposito Ratio (FDR) dapat mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini merupakan

²⁷ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h
29

perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.²⁸

Financing to Deposito Ratio (FDR) ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, deposito, dan tabungan. Dari beberapa komponen ini akan diperoleh distribusi bagi hasil untuk setiap golongan simpanan (tabungan dan deposito). Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka bank akan berusaha meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito. Untuk meningkatkan jumlah dana investor, maka bank akan memaksimalkan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, sehingga kenaikan FDR akan berpengaruh kepada tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Ditetapkannya maksimum pemberian pembiayaan dan FDR, maka bank memiliki batasan dalam menyalurkan pembiayaan untuk memperoleh keuntungan. Karena hal tersebut dapat membahayakan kelangsungan bank tersebut serta membahayakan dana simpanan para nasabah²⁹.

²⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok : Rajawali Pers 2018). h 198

²⁹ Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2007), h 177.

b. Indikator Financing To Deposit Ratio (FDR)

1. Total pembiayaan

Total Pembiayaan adalah total pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.³⁰

2. Dana pihak ketiga

Dana simpanan/investasi tidak terikat yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah berdasarkan akad wadiah/mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu

Financing to deposit ratio dapat di rumuskan dengan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c. Faktor –faktor Yang Mempengaruhi *Financing to deposit ratio (FDR)*

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi *Financing to deposit ratio (FDR)* yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

1. Faktor Internal

Adalah dana pihak ketiga (*DPK*), Pembiayaan yang di berikan (*PYD*), *Return on asset (ROA)*, dan penempatan pada BI dan Bank lain.

³⁰ Dwi Martani. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. (Jakarta : Selemba Empat 2017).
h 180

2. Faktor Eksternal

Terdiri dari inflasi dan pertumbuhan ekonomi

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, Dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 memberikan penjelasan, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha serta cara serta proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya³¹. kegiatan dan usaha bank akan selalu berkaitan dengan komoditas, antara lain.

1. Memindahkan uang, baik melalui pemberitahuan telegram, maupun dengan surat ataupun dengan jalan memberikan wesel tunjuk diantara sesama kantornya.
2. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening Koran, menjalankan perintah untuk memindahkan uang, menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
3. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya.

³¹ Sofyan S Harahap, Wiros, Muhammad Yusuf. *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2010), h 3

4. Membeli dan menjual surat-surat berharga.
5. Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang.
6. Memberikan jaminan bank dengan jaminan yang cukup.

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan system bunga, islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah islam. Dengan kata lain, bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternative persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Bank Islam selanjutnya disebut bank syariah, adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-qur'an dan hadis³².

b. Fungsi dan Tujuan Perbankan Syariah

Berdasarkan Pasal 4 Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam pembukaan standar akuntansi yang di keluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Finansial Institution*) dijelaskan tentang fungsi dan tujuan perbankan syariah sebagai berikut :

1. Investasi, Bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah, dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyalur yang produktif, sehingga dana yang menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana. Imbalan bank Syariah kepada deposan sangat

³² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 15

bergantung pada pendapatan yang diperoleh oleh bank yang dapat dibagi hasilkan.

2. Investor Bank syariah, sebagai investor (pemilik dana), penanaman dana yang dilakukan bank syariah harus dilakukan pada sektor – sektor yang produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah.
3. Fungsi Sosial, sesuatu yang melekat pada bank syariah. Ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infak, Sadaqah, dan Waqaf (ZISWAF) dan instrumen *qardhul hasan*. Sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan dan mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.
4. Fungsi jasa keuangan, yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan sekema yang sesuai dengan prinsip syariah³³.

Dalam menjalankan fungsinya bank syariah dan konvensional sebenarnya sama yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kepada

³³ Sofyan s harahap, wiroso, muhammad yusuf, *akuntansi perbankan syariah* (jakarta: LPFE Usakti, 2010), h 16-20

masyarakat serta menyediakan jasa layanan perbankan lainnya. Perbedaan diantara keduanya hanya terletak pada prinsip operasional yang digunakannya. Bank Syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, sedangkan bank konvensional berdasarkan prinsip bunga. Dengan kata lain, kedudukan bank syariah dalam hubungannya dengan nasabah sebagai mitra investor dan pedagang atau pengusaha, sedangkan pada bank konvensional sebagai kreditur dan debitur³⁴.

6. Produk-produk bank syariah

a. Produk Penyalur Dana

Dalam penyaluran dana terhadap nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi menjadi 3 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

1. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki suatu barang, maka menggunakan prinsip jual beli.
2. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa, maka menggunakan prinsip sewa.
3. Transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditujukan untuk mendapatkan barang dan jasa, maka menggunakan prinsip bagi hasil.

Dari ketiga kategori diatas terdapat beberapa prinsip yaitu:³⁵

³⁴Ahmad Djazuli, Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 55

³⁵Sofyan S Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2010), h 23

1. Prinsip Jual Beli

Prinsip ini digunakan karena adanya suatu pemindahan kepemilikan barang (transfer of property). Terdapat 3 jenis transaksi jual beli ini yang dibedakan berdasarkan bentuk dan waktu penyerahan barang, antara lain;

a. Murabahah

Yaitu transaksi jual beli dimana Bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, dan nasabah sebagai pembeli. Dan kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.³⁶

b. Salam

Dalam jual beli ini nasabah bertindak sebagai pembeli dan pemesan, dan transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai. Pembayaran yang sudah diserahkan menjadi tanggungan Bank sebagai penerimaan pemesanan.

c. Istishna

Produk Istishna ini hampir menyerupai salam, namun Istishna ini biasanya digunakan dalam bidang manufaktur. Namun pembayaran Istishna ini dapat dilakukan beberapa kali pembayaran (dapat diangsur)

³⁶ Sofyan s harahap, wiroso, muhammad yusuf, *akuntansi perbankan syariah* (jakarta: LPFE Usakti, 2010), h 26

2. Prinsip Sewa (Ijarah)

Kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa melalui pemindahan kepemilikan atas barang.

3. Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Dalam prinsip ini terdapat 2 produk, yaitu;

- a. Musyarakah yaitu kerjasama 2 orang atau lebih untuk meningkatkan asset mereka, dan seluruh pihak ikut kontribusi dalam peningkatan asset mereka.
- b. Mudharabah yaitu kerjasama 2 orang atau lebih, tetapi hanya satu pemilik modal dan yang lainnya sebagai pengelolanya.

b. Produk Penghimpun Dana

Penghimpunan dana di perbankan syariah dapat berbentuk Giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Wadiah dan mudharabah.³⁷

1. Prinsip wadiah

Penerapan *prinsip* wadiah yang dilakukan adalah wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan wadiah amanah, dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta yang dititipkan sehingga ia boleh memanfaatkan harta

³⁷ Sofyan S Harahap, Wiros, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2010), h 28

tersebut. Sedangkan pada wadiah amanah harta yang dititipkan tidak boleh di manfaatkan oleh yang dititipi.

2. Prinsip Mudharabah

Dalam prinsip mudharabah, penyimpanan atau deposit bertindak sebagai pemilik modal sedangkan Bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang disimpan kemudian dilakukan untuk pembiayaan. Dalam hal ini apabila Bank menggunakannya untuk pembiayaan mudharabah, maka Bank wajib bertanggung jawab apabila ada kerugian yang mungkin terjadi

c. Produk Jasa Keuangan

Selain Bank dapat melakukan penghimpunan dan menyalurkan dana, Bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan, jasa perbankan tersebut antara lain berupa;

1. Sharf (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya Jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip sharf, yaitu Jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (Spot). Kemudian Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

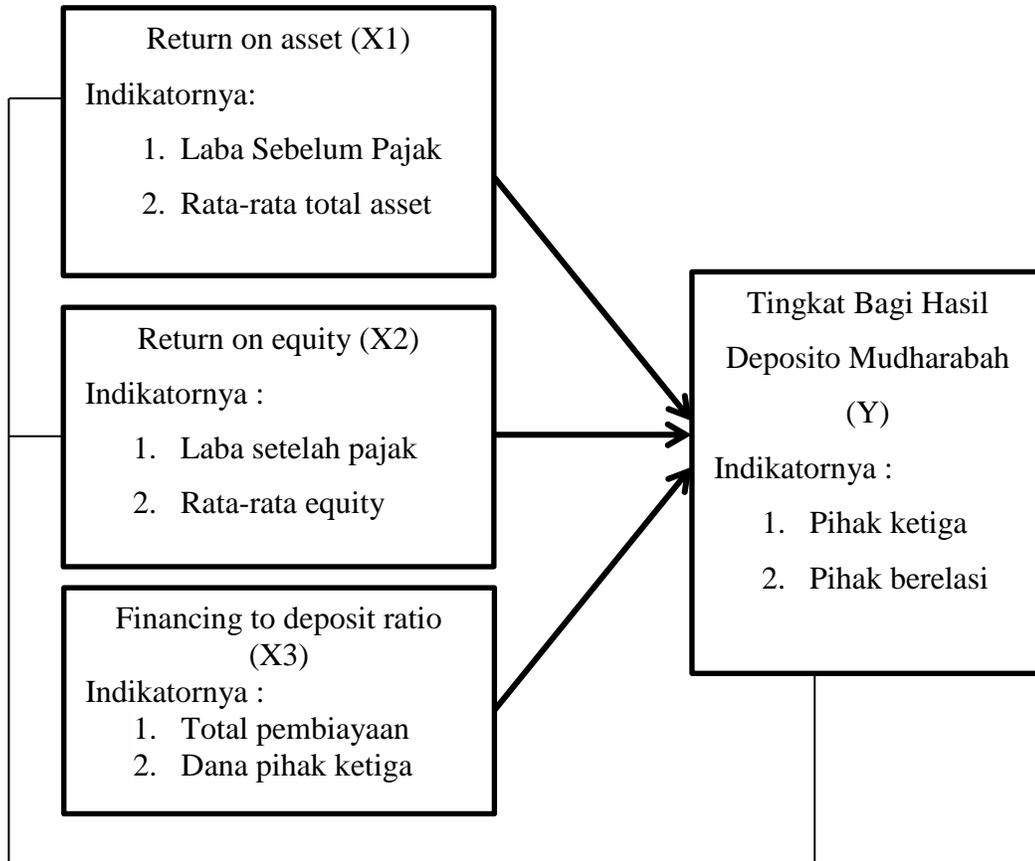
2. Ijarah (Sewa)

Kegiatan Ijarah ini adalah menyewakan simpanan (Save deposite box) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (Custodian), dalam hal ini

bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.³⁸

B. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pemikiran Variabel



Keterangan:

X1 = Return On Asset (Variabel Bebas)

X2 = Return On Equity (Variabel Bebas)

X3 = Financing To Deposit Ratio (Variabel Bebas)

Y = Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Variabel Terikat)

³⁸ Sofyan S Harahap, Wiros, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2010), h 29

 : Menunjukkan Variabel Pada Penelitian Ini

 : pengaruh antara Return On Asset (X1), Rasio On Equity (X2), Financing To Deposit Ratio (X3) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito mudharabah (Y)

 : pengaruh antara Return On Asset (X1), Rasio On Equity (X2), Financing To Deposit Ratio (X3) secara bersama-sama terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito mudharabah (Y)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat di artikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang di teliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan pengujian secara empiris. Berdasarkan hubungan secara teori, kerangka pemikiran terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat pengaruh signifikan Ratio On Asset (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan Ratio On Equity (ROE) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan Financing of Deposito Ratio (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

H4 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama Ratio On Asset (ROA), Ratio On Equity (ROE), Financing of Deposito Ratio (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena, hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.³⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistic biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup

³⁹ Prof,Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Jakarta : Alfabeta 2017) h 215

yang akan diteliti.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BNI Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2018.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. kriteria yang ditetapkan. Kriteria penulis dalam menentukan sampel yaitu:

- a. Bank BNI Syariah yang beroperasi pada periode tahun 2014-2018.
- b. Bank BNI syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu triwulan periode januari 2014 - desember 2018. Dengan kriteria kelengkapan berdasarkan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah pertriwulan dari tahun 2014 – 2018 dan jumlah data yang di olah sebanyak 80 data yaitu:

- a. 20 Data return on asset (ROA)
- b. 20 Data return equity (ROE)

⁴⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010) h.

- c. 20 Data financing to deposit ratio (FDR)
- d. 20 Data tingkat bagi hasil deposito mudharabah (TBHDM)

3. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka, dalam hal ini data yang diperoleh merupakan hasil dari laporan keuangan publikasi Bank BNI Syariah, serta kebijakan-kebijakan lain yang mendukung dari jurnal ataupun buku-buku serta data Statistik Perbankan Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia ataupun situs resmi dari bank BNI syariah yang diteliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah :

a. Penelitian pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet dan lainnya.

b. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini berupa data sekunder laporan keuangan triwulan Bank Syariah Di Indonesia yaitu BNI Syariah.

4. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel penelitian yang menjadi titik suatu perhatian penelitian adalah:

1. Variabel Independen

Merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variable dependen. Variable independen dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), dan Financing To Deposit Ratio (FDR).

2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Definisi Operasional adalah variable penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Berikut definisi oprasional dalam penelitian ini.

Tabel 1.3
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	Devinisi	Ukuran	reverensi	Skala pengukuran variabel
(X1)	ROA	Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menganalisiskan laba dalam	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$	Isnan K, andriyani <i>jurnal ekonomi dan bisnis:anali</i>	Rasio (%)

		asset yang digunakan. semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.		<i>sis pengaruh return on asset, BOPO dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah (yogyakarta :UPN veteran,2012)</i>	
(X2)	ROE	merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal milik perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Total equity}} \times 100\%$	Muhammad Syukur, <i>“Pengaruh Return On Asset, Financing To Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Pt. Bank Syariah</i>	Rasio %

				<i>Mandiri, Dan Pt. Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014)” (Skripsi— Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).</i>	
(X3)	FDR	untuk menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pembiayaan, dan dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perbankan syariah.	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Muhammad Syukur, “ <i>Pengaruh Return On Asset, Financing To Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Pt. Bank Syariah Mandiri, Dan Pt. Bank BRI Syariah</i>	Rasio %

				Tahun 2010-2014)” (Skripsi— Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).	
(Y)	Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah	Menurut undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 Adalah Investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah atau unit usaha syariah.	$BDM = \text{Nisbah\%} \times \text{Laba Setelah Pajak}$	Isnan K, andriyani <i>jurnal ekonomi dan bisnis: analisis pengaruh return on asset, BOPO dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah</i> (yogyakarta :UPN veteran,2012)	Rasio (%)

5. Teknik Analisa Data

A. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat melihat data tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk melihat apakah penelitian berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis grafik dan uji statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data disebut normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independent sampel t test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis of varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah : jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau

⁴¹ Andromo. *Tutorial Spss*. (Coviryght : 216). h 2

lebih kelompok populasi data adalah tidak sama dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data sama.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi, maka dinamakan terdapat masalah Multikolinearitas.

Cara mengetahuinya adalah : Jika nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Dan Jika nilai tolerance $< 0,01$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut homoskedastisitas dan berbeda di sebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴²

Dasar mengambil keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni: Jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ kesimpulannya adalah tidak

⁴² Andromo. *Tutorial Spss*. (Coviryght : 216). h 11

terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dengan uji run test.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu: jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi, Dan jika nilai Asymp Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.⁴³

C. Uji hipotesis

1. Uji F (Analisis Pengaruh Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variable dependen. Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah semua variable bebas atau independen yang ada dalam model secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat atau dependen.

Dengan cara pengujiannya dengan membandingkan F hitung dan F tabel serta Profitabilitas: Bila F hitung $< F$ tabel atau sig $> 0,05$; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel

⁴³ Andromo. *Tutorial Spss*. (Coviryght : 216). h 23

dependen. Bila F hitung $> F$ tabel atau $\text{sig} < 0,05$; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji t -test (Analisis Pengaruh Secara parsial)

Uji t -statistik merupakan suatu uji hipotesis yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (X_n) terhadap variabel terikatnya (Y).⁴⁴ Uji T (Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel Return On Asset (X_1), Return On Equity (X_2) dan Financing to Deposit Ratio (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank BNI Syariah (Y), Berdasarkan nilai probabilitas (signifikansi) dasar pengambilan keputusannya adalah : Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima, dan Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak.

D. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengukur variasi (proporsi keragaman) total dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen.. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

⁴⁴ Sulaiman Wahid, *Analisis-Analisis Regresi Menggunakan SPS*, (Yogyakarta, 2004), h 89.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil PT. BNI Syariah⁴⁵

Nama Perusahaan	PT BANK BNI SYARIAH
Alamat Email	info@bnisyariah.co.id.
Alamat Perseroan	Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR Rasuna Said Kav10-11, Lt 3-8, Jakarta 12950, Indonesia.
Alamat Website	www.bnisyariah.co.id.
Dasar Hukum Pendirian	Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor : AHU-15574, AH.01.01.TAHUN 2010, TANGGAL 25 MARET 2010
Jaringan	67 Kantor Cabang/Branch Offices. 165 Kantor Cabang Pembantu/Sub-branches. 17 Kantor Kas/Cash Office. 8 Kantor Fungsional/Functional Office. 22 Mobil Layanan Gerak/Mobile Services Vehicles. 20 Payment Point/Payment Points. 202 Mesin ATM BNI/BNI ATM Machines.

⁴⁵BNI syariah <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/profileperusahaan> pada hari Senin, tanggal 11 November 2019, pukul 16.45 WIB.

Nama Perusahaan	PT BANK BNI SYARIAH
	1500 Outlet/Outlets.
Kegiatan Usaha	Bergerak di Bidang Usaha Perbankan Syariah sesuai dengan Anggaran Dasar BNI Syariah No. 160 tanggal 22 Maret 2010
Kepemilikan	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK : 99,94%. PT BNI LIFE INSURANCE : 0,06%.
Lembaga dan Profesi Penunjang	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan Plaza 89, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 6 Jakarta 12940, PO Box 2473 JKP 10001 Telepon +6221 - 5212901 Fax: +6221 - 52905555, 52905050 www.pwc.com/id . Lembaga Pemeringkat Efek Credit Rating Agency PT Pefindo Panin Tower Senayan City lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270, Indonesia Telepon: +6221-7278-2370 Website: www.pefindo.com . Notaris Notary Fathiah Helmi, S.H. Graha Irama Lantai 6-C Jl HR Rasuna Said Kav 1-2 BI X-1 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta 12950 Telepon: +6221-52907304, +6221-52907305, +6221-52907306 Fax: +6221-5261136.

Nama Perusahaan	PT BANK BNI SYARIAH
	Wali Amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Gedung BRI, Lantai 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Telp 021 575 8130 Fax. 021 251 0316.
Modal Dasar	Rp 4.004.000.000.000.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp 2.501.500.000.000.
No. Telp/Fax	+62-21 2970 1946 (T) / +62-21 2966 7947 (F).
Segmen Usaha Pembiayaan	Bisnis Komersial (Commercial Business). Bisnis Konsumer & Ritel (Consumer & Retail Business). Bisnis Mikro (Micro Business). Bisnis Tresuri dan Internasional (Treasury & International Business).
Tanggal Efektif Operasional	juni 2010.

2. Sejarah PT. BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap

sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan

UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.⁴⁶

3. Visi dan Misi PT. BNI Syariah

a. Visi

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.”

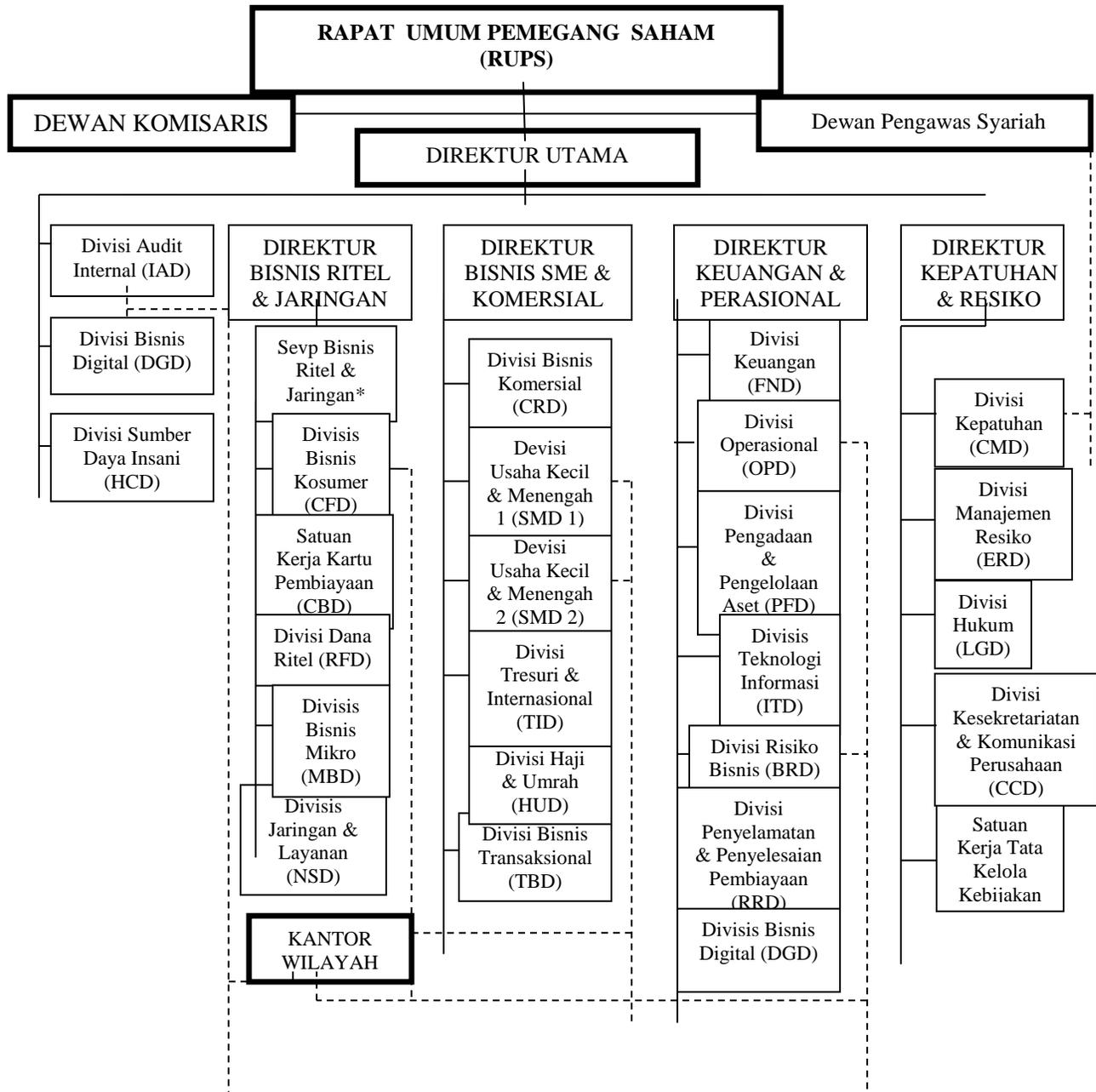
b. Misi

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

⁴⁶ BNI syariah <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> pada hari Senin, tanggal 11 april 2020, pukul 17.19 WIB.

6. Struktur PT. BNI Syariah ⁴⁷

**STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR PUSAT
PT. BNI SYARIAH**



⁴⁸BNI syariah <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> pada hari Senin, tanggal 11 april 2020, pukul 18.19 WIB.

B. Hasil Penelitian

Gambar 1.2
Tabulasi keseluruhan data TBHDM, ROA, ROE, dan FDR
(Triwulan Dalam Rupiah)

Keterangan	Nisbah %	Laba Setelah Pajak (Rp)	TBHDM (Rp)	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Equity (Rp)	ROE (%)	Total Pembiayaan (Rp)	Dana Pihak Ketiga (Rp)	FDR (%)
Maret 2014	15	34.503	5.175	46.318	15.611.446	0.29	34.503	1.339.183	2.57	1.906.879	2.722.316	70.04
Juni 2014	15	66.481	9.972	88.808	17.350.767	0.51	66.481	1.371.161	4.84	2.111.733	5.656.604	37.33
September 2014	15	103.901	15.589	138.882	18.483.498	0.75	103.901	1.909.111	5.44	2.226.014	9.648.135	23.07
Desember 2014	15	163.251	24.487	220.133	19.492.112	1.12	163.251	1.950.000	8.37	2.421.699	13.520.641	17.91
Maret 2015	51	45.668	23.290	61.254	20.505.103	0.29	45.668	1.995.667	2.28	2.989.004	3.839.814	77.84
Juni 2015	51	99.431	50.970	134.223	20.854.052	0.64	99.431	2.049.942	4.87	3.285.899	7.783.924	42.21
September 2015	51	156.618	79.875	209.659	22.754.200	0.92	156.618	2.106.618	7.43	3.302.053	11.954.294	27.62
Desember 2015	51	228.525	116.547	307.768	23.017.667	1.33	228.525	2.215.658	10.31	3.716.529	16.287.502	22.81
Maret 2016	51	75.178	38.340	100.237	24.677.029	0.40	75.178	2.290.836	3.28	4.402.073	4.537.346	97.01
Juni 2016	47	145.645	68.453	196.258	25.676.278	0.76	145.645	2.361.468	6.16	4.608.064	10.123.087	45.52
September 2016	47	215.231	101.158	290.541	26.822.678	1.08	215.231	2.429.873	8.85	4.292.677	24.175.658	17.75
Desember 2016	47	277.375	130.366	373.197	28.314.175	1.31	277.375	2.486.566	11.15	4.332.690	21.701.271	19.96
Maret 2017	47	77.638	36.489	102.724	29.861.506	0.34	77.638	2.576.968	3.01	5.048.170	22.747.731	22.18
Juni 2017	47	165.083	77.589	220.556	30.746.068	0.71	165.083	2.667.837	6.18	5.598.003	23.436.743	23.88
September 2017	47	246.602	115.902	328.628	32.042.805	1.02	246.602	2.775.869	8.88	2.288.855	23.485.188	22.51
Desember 2017	47	306.686	144.142	408.747	34.822.442	1.17	306.686	3.807.298	8.05	5.007.118	26.734.744	18.72
Maret 2018	47	94.473	44.405	125.537	38.543.165	0.32	94.473	3.901.128	2.42	5.691.881	26.935.189	21.13
Juni 2018	47	202.989	95.404	269.499	37.773.338	0.71	202.989	3.997.599	5.07	6.804.639	31.424.498	21.65
September 2018	47	306.613	144.108	407.676	38.945.980	1.04	306.613	4.097.072	7.48	7.525.447	31.673.518	23.75
Desember 2018	47	416.080	195.557	550.238	41.048.545	1.34	416.080	4.242.166	9.80	8.691.520	32.941.223	26.38

Sumber: laporan keuangan triwulan BNI Syariah, Data diolah

1. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Tingkat Bagi hasil deposito mudharabah adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah yang akan dibagi sesuai porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian.⁴⁸

Tabel 1.4
Perhitungan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah
(Triwulan Dalam Rupiah)

Tahun	Bulan	TBH = Nisbah % X laba setela pajak	Hasil
2014	Maret	TBH = 15 X 34.503	5.175
	Juni	TBH = 15 X 66.481	9.972
	September	TBH = 15 X 103.931	15.589
	Desember	TBH = 15 X 163.251	24.487
2015	Maret	TBH = 51 X 45.668	23.290
	Juni	TBH = 51 X 99.943	50.970
	September	TBH = 51 X 156.618	79.875
	Desember	TBH = 51 X 228.525	116.547
2016	Maret	TBH = 51 X 75.178	38.340
	Juni	TBH = 47 X 145.645	68.453
	September	TBH = 47 X 215.231	101.158
	Desember	TBH = 47 X 277.375	130.366

⁴⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), h. 59

2017	Maret	TBH = 47 X 77.638	36.489
	Juni	TBH = 47 X 165.083	77.589
	September	TBH = 47 X 246.602	115.902
	Desember	TBH = 47 X 306.686	144.142
2018	Maret	TBH = 47 X 94.479	44.405
	Juni	TBH = 47 X 202.989	95.404
	September	TBH = 47 X 306.613	144.108
	Desember	TBH = 47 X 416.080	195.557

Sumber: laporan keuangan Triwulan BNI Syariah, Data diolah

2. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena keseluruhan aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.⁴⁹

Tabel 1.5
Perhitungan Return On Asset (ROA)
(Triwulan Dalam Rupiah)

Tahun	Bulan	ROA= $\frac{\text{Total sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100$	Hasil%
2014	Maret	ROA= $\frac{46.318}{15.611.446} \times 100$	0.29
	Juni	ROA= $\frac{88.808}{} \times 100$	0.51

⁴⁹ Mahmud M. Hanafiah dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 81.

		17.350.767	
	September	ROA= $\frac{138.822}{18.483.498} \times 100$	0.75
	Desember	ROA= $\frac{220.133}{19.492.112} \times 100$	1.12
2015	Maret	ROA= $\frac{61.254}{20.505.103} \times 100$	0.29
	Juni	ROA= $\frac{134.223}{20.854.054} \times 100$	0.64
	September	ROA= $\frac{209.659}{22.754.200} \times 100$	0.92
	Desember	ROA= $\frac{307.768}{23.017.667} \times 100$	1.33
2016	Maret	ROA= $\frac{100.237}{24.677.029} \times 100$	0.40
	Juni	ROA= $\frac{196.258}{25.676.278} \times 100$	0.76
	September	ROA= $\frac{290.541}{26.822.678} \times 100$	1.08
	Desember	ROA= $\frac{373.197}{28.314.175} \times 100$	1.31
2017	Maret	ROA= $\frac{102.724}{29.861.506} \times 100$	0.34
	Juni	ROA= $\frac{220.556}{30.746.068} \times 100$	0.71
	September	ROA= $\frac{328.628}{32.042.805} \times 100$	1.02
	Desember	ROA= $\frac{408.747}{34.822.442} \times 100$	1.17
2018	Maret	ROA= $\frac{125.537}{38.543.165} \times 100$	0.32
	Juni	ROA= $\frac{269.499}{385.499} \times 100$	0.71

		37.773.338	
	September	ROA= $\frac{407.676}{38.945.980} \times 100$	1.04
	Desember	ROA= $\frac{550.238}{41.048.545} \times 100$	1.34

Sumber: laporan keuangan Triwulan BNI Syariah, Data diolah

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen.⁵⁰

Tabel 1.6
Perhitungan Return On Equity (ROE)
(Triwulan Dalam Rupiah)

Tahun	Bulan	ROE= $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata equity}} \times 100$	Hasil%
2014	Maret	ROE= $\frac{34.503}{1.339.183} \times 100$	2.57
	Juni	ROE= $\frac{66.481}{1.371.161} \times 100$	4.84
	September	ROE= $\frac{103.931}{1.909.111} \times 100$	5.44
	Desember	ROE= $\frac{163.251}{1.950.000} \times 100$	8.37
2015	Maret	ROE= $\frac{45.668}{1.995.167} \times 100$	2.28
	Juni	ROE= $\frac{99.943}{2.049.942} \times 100$	4.87
	September	ROE= $\frac{156.619}{2.106.618} \times 100$	7.43
	Desember	ROE= $\frac{228.525}{2.106.618} \times 100$	10.31

⁵⁰ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h 25.

		2.215.658	
2016	Maret	ROE= $\frac{75.178}{2.290.836} \times 100$	3.28
	Juni	ROE= $\frac{145.645}{2.361.468} \times 100$	6.16
	September	ROE= $\frac{215.231}{2.429.873} \times 100$	8.85
	Desember	ROE= $\frac{277.375}{2.486.566} \times 100$	11.15
2017	Maret	ROE= $\frac{77.638}{2.576.968} \times 100$	3.01
	Juni	ROE= $\frac{165.083}{2.667.837} \times 100$	6.18
	September	ROE= $\frac{246.602}{2.775.873} \times 100$	8.88
	Desember	ROE= $\frac{306.686}{3.807.298} \times 100$	8.05
2018	Maret	ROE= $\frac{94.479}{3.901.128} \times 100$	2.42
	Juni	ROE= $\frac{202.989}{3.997.599} \times 100$	5.07
	September	ROE= $\frac{306.613}{4.097.072} \times 100$	7.48
	Desember	ROE= $\frac{416.080}{4.242.166} \times 100$	9.80

Sumber: laporan keuangan Triwulan BNI Syariah, Data diolah

4. Financing To Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposito Ratio (FDR) dapat mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini merupakan

perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.⁵¹

Tabel 1.7
Perhitungan Financing To Deposit Ratio (FDR)
(Triwulan Dalam Rupiah)

Tahun	Bulan	FDR= $\frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100$	Hasil%
2014	Maret	FDR= $\frac{1.906.879}{2.722.316} \times 100$	70.04
	Juni	FDR= $\frac{2.111.753}{5.656.604} \times 100$	37.33
	September	FDR= $\frac{2.226.014}{9.648.135} \times 100$	23.07
	Desember	FDR= $\frac{2.421.699}{13.520.641} \times 100$	17.91
2015	Maret	FDR= $\frac{2.989.004}{3.839.814} \times 100$	77.84
	Juni	FDR= $\frac{3.285.899}{7.783.924} \times 100$	42.21
	September	FDR= $\frac{3.302.053}{11.954.294} \times 100$	27.62
	Desember	FDR= $\frac{3.716.529}{16.287.502} \times 100$	22.81
2016	Maret	FDR= $\frac{4.402.073}{4.537.346} \times 100$	97.01
	Juni	FDR= $\frac{4.608.064}{10.123.087} \times 100$	45.52

⁵¹ Mahmud M. Hanafiah dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 85

	September	FDR=	$\frac{4.292.677}{24.175.658}$	X 100
	Desember	FDR=	$\frac{4.332.690}{21.701.271}$	X 100
2017	Maret	FDR=	$\frac{5.048.170}{22.747.731}$	X 100
	Juni	FDR=	$\frac{5.598.003}{23.436.743}$	X 100
	September	FDR=	$\frac{5.288.855}{23.485.188}$	X 100
	Desember	FDR=	$\frac{5.007.118}{26.734.744}$	X 100
2018	Maret	FDR=	$\frac{5.691.881}{26.935.189}$	X 100
	Juni	FDR=	$\frac{6.804.639}{31.424.498}$	X 100
	September	FDR=	$\frac{7.525.447}{31.673.518}$	X 100
	Desember	FDR=	$\frac{8.691.520}{32.941.223}$	X 100

Sumber: laporan keuangan Triwulan BNI Syariah, Data diolah

5. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika nilai signifikansi

> 0,05 maka data disebut normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak normal.⁵²

Tabel 1.8
Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	31.96148272
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.127
	Negative	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.338
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Dari hasil output di atas, diketahui bahwa nilai signifikan 0,338 > 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah: jika nilai signifikan < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Dan jika nilai signifikan >

⁵² Andromo. *Tutorial Spss*. (Coviryght : 216). h 11

0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 1.9
Hasil Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	.099	4	15	.981
ROE	.399	4	15	.806
FDR	2.781	4	15	.065

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Diketahui dari hasil output uji homogenitas dengan menggunakan levane test yakni nilai signifikansi variabel ROA $0,981 > 0,05$. Begitu juga dengan variabel ROE $0,806 > 0,05$. Dan nilai signifikansi variabel FDR $0,065 > 0,05$. Berarti dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig) dari seluruh variabel dalam penelitian ini $> 0,05$ hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen artinya sampel yang di ambil dari poulasi yang sama dapat di anggap mewakili varians yang sama.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Cara mengetahuinya adalah : Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Dan Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Tabel 1.10
Hasil Output Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	116.762	22.257		5.246	.000		
ROA	.291	5.648	.016	.051	.960	.539	1.856
ROE	.131	.769	.043	.170	.867	.772	1.296
FDR	-1.202	.690	-.488	-1.742	.101	.621	1.609

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai tolerance variabel ROA $0,539 > 0,10$ dan nilai variabel ROE yakni $0,038 > 0,10$ begitu juga dengan nilai variabel FDR $0,621 > 0,10$ Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak ada nilai tolerance yang kurang dari $0,10$. sementara itu nilai VIF variabel ROA $1,856 < 10,00$ dan nilai variabel ROE sebesar $1,296 < 10,00$ begitu juga dengan nilai VIF variabel FDR $1,609 < 10,00$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai VIF lebih kecil dari $10,00$ sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dasar mengambil keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni: Jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ kesimpulannya adalah tidak terjadi

heteroskedastisitas. Dan Jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.⁵³

Tabel 1.11
Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	40.847	21.770		1.876	.079
ROA	106.021	71.201	1.679	1.489	.156
ROE	-14.467	9.249	-1.746	-1.564	.137
FDR	-.378	.281	-.368	-1.347	.197

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel ROA sebesar $0.156 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel ROA dan nilai signifikan variabel ROE sebesar $0,137 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu juga dengan variabel FDR nilai signifikannya yaitu $0,197 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada variabel yg terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu: jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi, Dan jika nilai Asymp Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.⁵⁴

⁵³ Andromo. *Tutorial Spss.* (Coviryght : 216). h 20

Tabel 1.12
Hasil Output Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	16.89431
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818

a. Median

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar $0,818 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bawa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

7. Uji Hipotesis

a. Uji F (Analisis Pengaruh Secara Simultan)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu: Bila F hitung $< F$ tabel atau sig $> 0,05$; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Bila F hitung $> F$ tabel atau sig $< 0,05$; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁵⁴ Andromo. *tutorial spss*. (coviryght : 216). h 23

Tabel 1.13
Hasil Output Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38131.799	3	12710.600	10.478	.000 ^a
Residual	19409.191	16	1213.074		
Total	57540.990	19			

a. Predictors: (Constant), FDR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Dari hasil output di atas diketahui nilai F hitung sebesar $10,478 > 3,20$ nilai dari F tabel, dan diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA, ROE, dan FDR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada BNI Syariah periode 2014-2018.

b. Uji *t*-test (Analisis Pengaruh Secara parsial)

Dasar pengambilan keputusannya adalah : Jika sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan Jika sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 1.14
Hasil Output Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20.742	34.614		-.599	.557

ROA	198.405	113.209	1.314	1.753	.099
ROE	-9.860	14.706	-.498	-.670	.512
FDR	.073	.447	.030	.164	.872

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai sig variabel ROA 0,099 > 0,05 maka dapat disimpulkan Ho diterima, yang artinya ROA berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. dan nilai sig variabel ROE 0,512 > 0,05 maka dapat disimpulkan Ho diterima, yang artinya ROE berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, begitu juga nilai sig variabel FDR 0,872 > 0,05 maka dapat disimpulkan Ho diterima, yang artinya FDR berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA, ROE, dan FDR secara Parsial berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada BNI Syariah periode 2014-2018.

8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.⁵⁵

⁵⁵ Andromo. *Tutorial Spss*. (copyright : 216). h 26

Tabel 1.15
Hasil output uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.663	.599	34.829218

a. Predictors: (Constant), FDR, ROE, ROA

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Dari output diatas diketahui nilai R square sebesar 0,663 besaran angka R square sama dengan 66,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa ROA, ROE dan FDR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudaraba sebesar 66,3%. Sedangkan sisanya (100% - 66,3% = 33,7%) di pengaruhi oleh varabel lain di luar model regresi ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Return On Asset Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada bank BNI Syariah 2014-2018

Return on asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba dengan jumlah asset.⁵⁶ Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dalam penelitian ini return on asset (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena rasio ini sangat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perbankan dalam

⁵⁶ Tjiptono Darmadji Dan H.M.Fakhrudin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h . 200

mengelola seluruh aktiva. Semakin besar return on asset, berarti semakin efisien penggunaan aktiva yang artinya dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Hal ini akan meningkatkan daya tarik investor, karena tingkat pengambilan yang semakin besar.⁵⁷

Diketahui Nilai Signifikansi ROA pada hasil regresi adalah 0,099. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ROA berpengaruh Positif secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank BNI Syariah. Nilai konstanta yang positif menunjukkan pengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Jadi setiap kenaikan sebesar 1% ROA yang dialami Bank BNI Syariah, maka akan berdampak pada perubahan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

2. Pengaruh return on equity terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank BNI syariah 2014-2018

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi beban termasuk pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Modal terdiri dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen. Angka ROE dikatakan baik jika lebih dari 12%.

⁵⁷ Rinanti Ina, "Pengaruh NPM, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, (2012), h. 1-12

Diketahui Nilai Signifikansi ROE pada hasil regresi adalah 0,512 atau 51,2% sedangkan penelitian ini menggunakan signifikansi 12% sehingga dapat dinyatakan bahwa ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank BNI Syariah.

3. Pengaruh financing to deposit ratio terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank bni syariah 2014-2018

Financing to Deposito Ratio (FDR) dapat mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka bank akan berusaha meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito. Untuk meningkatkan jumlah dana investor, maka bank akan memaksimalkan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, sehingga kenaikan FDR akan berpengaruh kepada tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Diketahui Nilai Signifikansi FDR pada hasil regresi adalah 0,872. Dapat dinyatakan bahwa FDR berpengaruh positif secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank BNI Syariah. Dikarenakan $0,872 > 0,05$. nilai konstanta yang positif menunjukkan pengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Jadi setiap kenaikan sebesar 1% FDR yang dialami Bank BNI Syariah, maka

akan berdampak pada peningkatan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharaba demikian pula sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai sig variabel ROA $0,099 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yang artinya ROA berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
2. Diketahui nilai sig variabel ROE $0,512 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yang artinya ROE berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
3. Begitu juga nilai sig variabel FDR $0,872 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yang artinya FDR berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
4. Dari hasil output di atas diketahui nilai F hitung sebesar $10,478 > 3,20$ nilai dari F tabel, dan diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA, ROE, dan FDR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada BNI Syariah periode 2014-2018.

B. SARAN

1. Bagi Bank BNI Syariah di Indonesia

Berdasarkan analisis yang diperoleh, maka disarankan pada pihak manajemen Bank BNI Syariah agar tetap mempertahankan level ROA diatas 0.5, pihak perbankan harus meningkatkan kualitas pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan mempertahankan level FDR dibawah 92% sesuai ketentuan dari Bank Indonesia agar tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Bagi Calon Nasabah

Berdasarkan analisis yang diperoleh, maka disarankan pada calon nasabah untuk memilih berinvestasi di deposito mudharabah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menambahkan jumlah data menggunakan laporan keuangan triwulan serta periode yang lebih aktual, selain itu juga dapat dilakukan pada bagi hasil selain mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, Pedoman Skripsi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Bengkulu : IAIN Bengkulu. 2016
- Ahmad Djazuli, Yadi Janwari. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2002
- Dwi Martani. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Selemba Empat 2017
- I Made Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga, 2015
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK Akuntansi Mudharabah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2007
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip. 2006
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Prenada Media. 2011
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Rajawali Pers 2018
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013
- M.Nur Rianto Al Arif. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta. 2012
- M.Nurianto Al Arif. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: CV Alfabeta. 2010

- Mahmud M. Hanafiah Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP STIM YKPN. 2014
- Muhamad. *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2004
- Muhammad Syafii Antonio. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkia Institute. 2000
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press. 2000
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2011
- Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009
- Prof Muhammad. *Sistem Bagi Hasil Dan Pricing Bank Syariah*. Jakarta : UII Press 2010
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Konteporer*. Selembu Empat. 2011
- Sofyan Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti. 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet. 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Suharto Dkk. *Perekayasaan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi 2011
- Supardi. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press. 2005

- Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama, 2007
- Tjiptono Darmadji, H.M.Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat. 2008
- Agus Farianto. “*Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO Dan BI RATE Terhadap Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia*”. Skripsi STAIN Kudus Indonesia. 2014
- BNI Syariah. *laporan keuangan triwulan*. [https:// Www.Bnisyariah.Co.Id/Id-Id/Perusahaan/TentangBniSyariah/ Struktur Organisasi](https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbniisyariah/strukturorganisasi)
- Isna K Andriyani, Sunaryo Kuntjyo. ”*Analisis Pengaruh ROA, BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*”. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol.XI Nomor 01 September,2012
- Juwairiya. “*Analisis Pengaruhprofitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Dan Deposito Mudharabah Mutalaqah Studi Bank Muamalat Indonesia*”. Skripsi : Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008
- Laila Mugi Harfiah, Atiek Sri Purwati, Permata Ulfah, “*The Impact Of Roa, Bopo, And Fdr To Indonesian Islamic Bank’s Mudharabah Deposit Profit Sharing*”. Jurnal Ekonomi, Vol.15, P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN: 2461-0771, April 2016
- Pramilu, Ady Asy’ari. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*”. Skripsi : Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

- Rinanti Ina. "*Pengaruh NPM, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*". Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi 2012
- Siti Rahayu. " *Pengaruh Return On Asset, Bopo, Suku Bunga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah*". Skripsi : Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah 2013
- Umiyati, Shella Muthya Syarif. "*Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam Vol. 4, No. 1, 2016
- Widia Rahmadani. "*Pengaruh Pedapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap ROA*". Skripsi : Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri. 2015